

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian.

(Sugiyono, 2016) ”kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menganalisa hubungan antar variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”.

3.1.2 Sumber Data

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaannya baik tertulis maupun lisan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

- 1) Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil observasi dan wawancara serta hasil pengisian kuesioner. Data primer ini harus diolah lagi.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data seperti dokumen, jurnal, buku.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu pada PT. Icherry Seluler Indonesia. Waktu penelitian akan bulan Mei 2023 sampai dengan selesai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingang Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Sidang Skripsi																								

Sumber: Pengolahan Data

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Icherry Seluler Indonesia yang berjumlah 40 respoenden. Berikut rincian populasi PT. Icherry Seluler Indonesia :

Tabel. 3.2
Rincian Sampel

No	Bagian	Jumlah
1	SPV	1
2	Admin Shop	3
3	Admin Stock	2
4	Teknisi	6
5	QC	7
6	Finishing	4

7	Staff Gudang	4
8	Admin Gudang	2
9	Sales	8
10	Kurir	3
	Total	40

Sumber : PT. Icherry Seluler Indonesia

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus. Alasannya karena jumlah pegawai yang terdapat di PT. Icherry Seluler Indonesia hanya terdapat 40 karyawan. Peneliti menggunakan teknik sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel hal ini dikarenakan perwakilan sampling merupakan seluruh populasi penelitian yaitu yang berjumlah 40 responden.

Teknik non probability sampling yang di pilih yaitu dengan sampling jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sampel. Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 (Sugiyono, 2016).

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variable-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

Berikut tabel definisi operasional variabel dalam aspek pengukuran variabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (Y)	Menurut (Kusumaputri, 2018) komitmen adalah kekuatan yang mengikat individu untuk melakukan suatu aksi untuk menuju satu tujuan, keadaan pada diri anggota yang	Indikator komitmen organisasi terdapat tiga dimensi , yaitu: a) <i>Affective commitment</i>	Skala <i>Likert</i>

	mengidentifikasi dengan ciri khas dan tujuan organisasi.	b) <i>Continuance commitment</i> c) <i>Normative commitment</i> (Novita et al., 2016).	
Keadilan Prosedural (X ₁)	Menurut (Gibson, 2012) keadilan prosedural yaitu mengacu pada kewajaran proses dan prosedur organisasi yang digunakan untuk menentukan sumber daya dan alokasi keputusan yang mengarah pada persepsi karyawan tentang keadilan aturan dan prosedur.	Keadilan prosedural dapat diukur dari 6 hal sebagai berikut : a) Konsistensi b) Netral atau terhindar dari bias c) Ketepatan atau akurat d) <i>Correctability</i> e) <i>Representatif</i> , f) Etis (Sastrohadiwiryo, 2015).	Skala Likert
Keadilan Distributif (X ₂)	Menurut(Fathurrahman, 2012) keadilan distributif keadilan yang dinilai dari dasar keadilan hasil dalam menerima upah/gaji yang sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran secara relatif dimana distributif tidak hanya berasosiasi dengan pemberian, tetapi juga meliputi pembagian, penyaluran dan penempatan	Terdapat beberapa indikator keadilan distributif berikut : a) <i>Equity</i> b) <i>Placement</i> c) <i>Equality</i> d) <i>Need</i> (Robbins, 2018).	Skala Likert

Sumber : Data Diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang diperoleh dari PT. Icherry Seluler Indonesia yang terdiri dari profil, sejarah dan lain sebagainya.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Sugiyono,2009).

Skala likert adalah jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial yang sedang berlangsung. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah *skala likert* 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Jawaban

Kategori	Skala Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Penelitian Terdahulu

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson Correlation, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila pearson correlation yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2016).

Kriteria pengujian :

- a) $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid.
- b) $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid 5%.

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Keadilan Prosedural

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.764	0.312	Valid
Pernyataan 2	0.518	0.312	Valid
Pernyataan 3	0.591	0.312	Valid
Pernyataan 4	0.415	0.312	Valid
Pernyataan 5	0.568	0.312	Valid
Pernyataan 6	0.365	0.312	Valid
Pernyataan 7	0.417	0.312	Valid
Pernyataan 8	0.736	0.312	Valid
Pernyataan 9	0.362	0.312	Valid
Pernyataan 10	0.764	0.312	Valid
Pernyataan 11	0.459	0.312	Valid
Pernyataan 12	0.506	0.312	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel keadilan prosedural di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistic 26, diketahui bahwa 12 pernyataan untuk variabel keadilan prosedural dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0.312$

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Keadilan Distributif

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.776	0.312	Valid
Pernyataan 2	0.939	0.312	Valid
Pernyataan 3	0.497	0.312	Valid
Pernyataan 4	0.773	0.312	Valid
Pernyataan 5	0.949	0.312	Valid
Pernyataan 6	0.819	0.312	Valid
Pernyataan 7	0.354	0.312	Valid
Pernyataan 8	0.873	0.312	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel keadilan distributif di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistic 26, diketahui bahwa 8 pernyataan untuk variabel keadilan distributif dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0,312$.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.379	0.312	Valid
Pernyataan 2	0.553	0.312	Valid
Pernyataan 3	0.473	0.312	Valid
Pernyataan 4	0.342	0.312	Valid
Pernyataan 5	0.538	0.312	Valid
Pernyataan 6	0.379	0.312	Valid
Pernyataan 7	0.473	0.312	Valid
Pernyataan 8	0.792	0.312	Valid
Pernyataan 9	0.402	0.312	Valid
Pernyataan 10	0.792	0.312	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas variabel komitmen organisasi di atas yang dilakukan dengan IBM SPSS statistic 26, diketahui bahwa 10 pernyataan untuk variabel komitmen organisasi dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq 0,312$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang

Dimana seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

b) *One Shot* atau pengukuran sekali saja

Di mana pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*. suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* $>0,60$ (Ghozali, 2016).

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Reliabilitas	$\geq$	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
Keadilan Prosedural	0,792	>	0,60	Reliabel
Keadilan Distributif	0,901	>	0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,718	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari Keseluruhan variabel adalah lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner bersifat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R^2).

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variable terikat (Y). Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Komitmen Organisasi

a = Konstanta

X_1 = Keadilan Prosedural

X_2 = Keadilan Distributif

b_1, b_2, b_3 = Koefesien Regresi

e = Error

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pendeteksian normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas yang umum digunakan karena di nilai lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik.

Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance (TOL). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $TOL > 10$ (Ghozali, 2016).

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Dimana uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

a). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

b). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu komitmen organisasi.

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel digunakan rumus uji statistik t.

Dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t

n : Jumlah sampel

r : Nilai koefisien korelasi

Kriteria pengambilan keputusan

H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X), mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

Fh : Tingkat signifikan
 R^2 : Koefisien korelasi berganda
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan

H_1 diterima jika $F_{hitung} \geq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_2 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependen* (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu.

Maka dalam hal ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D : Koefisien determinasi
 R^2 : Nilai Korelasi berganda
 100% : Persentase kontribusi